Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera

Indocement Rayakan Hari Bangunan Indonesia 2026 melalui Pembangunan Sosial dan Operasi Berkelanjutan

Bogor, 11 November 2026 – **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement)** memperingati Hari Bangunan Indonesia (HBI) 2026 dengan memperkuat komitmennya dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengembangkan kompetensi tenaga konstruksi serta menjalankan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program renovasi rumah, pemberdayaan tukang bangunan, pelatihan tenaga kerja konstruksi serta peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen.

Sebagai bagian dari peringatan HBI yang diperingati setiap 11 November, Indocement melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melaksanakan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) bagi masyarakat di desa mitra perusahaan. Pada tahun ini, bantuan renovasi diberikan kepada Ibu Endeh, warga Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, guna menghadirkan hunian yang lebih layak, aman, sehat, dan nyaman bagi keluarga penerima manfaat. Program ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen Indocement untuk terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selama lima tahun terakhir, Indocement telah melakukan total renovasi terhadap 163 unit rumah dimana 50 unit rumah di renovasi di desa mitra sekitar Kompleks Pabrik Citeureup.

Selain itu, Indocement juga menjalankan program “Bangun Rumah Tukangku”, sebuah inisiatif apresiasi kepada para tukang bangunan yang telah berkontribusi dalam pembangunan rumah dan infrastruktur masyarakat Indonesia. Program yang digelar dalam rangka HUT ke-50 Indocement ini berhasil menjaring 625 rekomendasi tukang dari seluruh Indonesia dan memilih 32 penerima manfaat yang rumahnya direnovasi di berbagai wilayah, mulai dari Sumatra, Jawa, Sulawesi hingga Kalimantan.

Komitmen Indocement terhadap peningkatan kompetensi tenaga konstruksi juga diwujudkan melalui program pelatihan SETARA yang menargetkan 50 angkatan pelatihan sepanjang tahun 2026, serta kolaborasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum untuk mendukung sertifikasi 300 tukang bangunan. Upaya ini sejalan dengan visi perusahaan dalam mendorong terciptanya pembangunan yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan.

Pengurangan Emisi Berkelanjutan
Selain menjalankan program sosial dan pemberdayaan tenaga kerja konstruksi, Indocement terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Sejak memulai program penggunaan bahan bakar alternatif, Perseroan telah memanfaatkan lebih dari 1 juta ton bahan bakar alternatif untuk produksi semen. Porsinya meningkat dari 29% pada 2025 menjadi 33,6% per September 2026 dan ditargetkan mencapai 42% pada 2030 untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Bahan bakar alternatif tersebut berasal dari berbagai sumber, termasuk biomassa dan *refuse-derived fuel* (RDF), yaitu bahan bakar hasil pengolahan sampah yang membantu mengurangi timbunan sampah sekaligus menggantikan sebagian penggunaan batu bara.

Saat ini, Indocement memanfaatkan sekitar 570 ton RDF per hari, setara dengan pengolahan sekitar 1.900 ton sampah perkotaan atau timbulan sampah harian dari sekitar 2,85 juta keluarga.

Dengan rasio substitusi termal RDF sebesar 6,5%, pemanfaatan RDF berkontribusi menurunkan konsumsi batu bara hingga 9,8%. Inisiatif ini mendukung efisiensi sumber daya, pengurangan jejak karbon, serta upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan sampah perkotaan melalui pendekatan ekonomi sirkular.

Pemanfaatan RDF tersebut didukung melalui kerja sama dengan berbagai pemerintah daerah dan mitra pengelola sampah, termasuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sejak kemitraan tersebut dimulai pada 2020, Indocement telah menerima sekitar 205.000 ton RDF dari TPST Bantargebang, termasuk sekitar 45.300 ton selama Januari hingga September 2026, serta sekitar 30.000 ton RDF dari RDF Plant Rorotan pada periode yang sama.

Peningkatan pasokan dari kedua fasilitas tersebut semakin memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung pengelolaan sampah perkotaan secara berkelanjutan. Di sisi lain, peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif turut mendukung penurunan intensitas emisi gas rumah kaca Scope 1 neto menjadi 498 kg CO_2 per ton produk semen pada semester I 2026, turun sekitar 29% dibandingkan 2010, dengan target mencapai 490 kg CO_2 per ton produk semen pada 2030.

Ikhtisar Kinerja Triwulan III 2026
Di tengah komitmennya terhadap pembangunan sosial, Indocement juga mencatat kinerja usaha yang solid hingga Triwulan III 2026. Permintaan semen domestik tetap kuat dan meningkat 7,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didukung pertumbuhan semen curah sebesar 9,3% dan semen kantong sebesar 7,4% seiring meningkatnya aktivitas konstruksi nasional.

Indocement sendiri membukukan pertumbuhan volume penjualan sebesar 7,8% dengan pertumbuhan segmen semen curah mencapai 12,6% dan semen kantong 5,9%, sehingga pangsa pasar domestik Perseroan mencapai 29,3%.

Hingga September 2026, Indocement mencatat total volume penjualan semen dan klinker sebesar 15,75 juta ton atau meningkat 9,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan neto Perseroan naik 8,9% menjadi Rp14,1 triliun, sementara laba periode berjalan meningkat 22,5% menjadi Rp1,3 triliun. Perseroan juga mempertahankan neraca yang kuat dengan posisi kas sebesar Rp4,7 triliun per 30 September 2026.

"Semangat Hari Bangunan Indonesia menjadi pengingat bahwa pembangunan tidak hanya tentang infrastruktur yang kokoh, tetapi juga tentang menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. Melalui program sosial, pemberdayaan tenaga konstruksi, pemanfaatan bahan bakar alternatif serta kinerja usaha yang berkelanjutan, Indocement berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia," ujar Antonius Marcos, Direktur Indocement.

Mengenai Indocement
Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Sejak 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 11 November 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:
Dani Handajani – Corporate Secretary
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910

(021) 251 2121
(021) 251 0066
corpcom@indocement.co.id
@harmoni3roda
www.indocement.co.id
@indocement3roda
@harmoni3roda